

EVALUASI SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1

Madiyono¹⁾; Sri Siswanti²⁾; Sri Harjanto³⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

²⁾Program Studi Sistem Informasi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

³⁾Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

¹⁾uthakugel@gmail.com; ²⁾syswanty@sinus.ac.id; ³⁾sriharjanto@sinus.ac.id

ABSTRACT

The hospital engaged in health care services for the general public. In the patient service process, the hospital has used an information system called Graphasoft which is used for outpatient and inpatient services. Currently, the outpatient information system (SiRajal) has been running computerized, where all the processes associated with the patient have been input into the system, but there are still obstacles with the slow performance of patient registration on SiRajal and not yet the implementation of monitoring and evaluation process on SiRajal so it is not known whether the system runs in accordance with the hospital's business plan. From these problems it is necessary to evaluate the outpatient information system using a method that refers to the IT Governance standard that is using the COBIT framework (Control Objectives For Information And Related Technology). The COBIT framework used is version 4.1, with the domain focus of ME (Monitor and Evaluate) on the ME1 sub domain (Monitor and Evaluate IT Performance). Acquisition of data to be processed taken by interview method, questionnaire, analysis of evaluation framework COBIT 4.1. The results of data analysis showed that obtained the calculation of mean value of maturity of CO ME1 that is at maturity level 2 (Repeatable but Intuitive). still far below the expectations of management. For that recommendation of improvement of findings of analysis of the results of the Institution is expected to make the work program appropriately, effectively and efficiently to set standards, policies and procedures on monitoring IT performance optimally, so that SiRajal performance can run smoothly in the future.

Keywords : Information System, Framework COBIT 4.1, Maturity Level

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit bersifat mengutamakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum dengan pelayanan pasien umum, pasien peserta asuransi dan pasien peserta jaminan sosial (BPJS).

Rumah Sakit menyediakan jasa layanan kesehatan bagi pasien rawat jalan maupun rawat inap, pelayanan pada pasien rawat jalan dikelola oleh Instalasi Rawat Jalan (Rajal) dan pelayanan pada pasien rawat inap dikelola oleh Instalasi Rawat Inap (Ranap).

Sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan umum, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang akurat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada para pasien serta lingkungan terkait lainnya [1].

Saat ini suatu rumah sakit di Surakarta telah menggunakan Sistem Informasi Rawat Jalan (SiRajal). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada manajemen, SiRajal sudah berjalan baik, namun ada beberapa temuan masalah yaitu lambatnya kinerja pendaftaran pasien pada SiRajal dan belum dilaksanakannya proses pengawasan dan

evaluasi pada SiRajal sehingga belum diketahui apakah sistem berjalan sesuai dengan perencanaan bisnis rumah sakit.

Dari permasalahan tersebut maka dilakukan evaluasi pada Sistem Informasi Rawat Jalan yang diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pelayanan pada pasien rawat jalan. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi sistem informasi rawat jalan pada rumah sakit menggunakan *framework* COBIT 4.1.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu penilaian secara obyektif mengenai derajat dari seluruh pelayanan atau bagian-bagian komponennya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. elemen yang perlu mendapat perhatian adalah evaluasi yang memerlukan perbandingan dari pencapaian suatu pelayanan atau prosedur dengan beberapa standar yang bersifat absolut dan penilaian bersifat obyektif. Evaluasi adalah sebagai pekerjaan yang

dilakukan oleh seorang manajer yang menetapkan pekerjaan antara hasil yang benar-benar dicapai dengan pekerjaan yang seharusnya dapat dicapai menurut rencana serta menilai perbedaan kemudian penilaian digunakan untuk langkah selanjutnya. Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi [2].

2.2. Framework COBIT

COBIT (*Control Objective for Information and Related Tecnology*) merupakan suatu cara untuk menerapkan *IT Governance*. COBIT berupa kerangka kerja yang harus digunakan oleh suatu organisasi bersamaan dengan sumber daya lainnya untuk membentuk suatu standar yang umum berupa panduan pada lingkungan yang lebih spesifik. Secara terstruktur, COBIT terdiri dari seperangkat *control objectives* untuk bidang teknologi informasi, dirancang untuk memungkinkan tahapan bagi Evaluasi SI [3].

Control Objectives terdiri atas 4 tujuan pengendalian tingkat tinggi yang tercermin dalam 4 domain, yaitu:

a. Plan and Organize (PO)

Domain ini fokus pada proses perencanaan dan penyeselarasan strategi TI dengan strategi perusahaan, mencakup masalah strategi, taktik dan identifikasi tentang bagaimana TI dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan bisnis organisasi sehingga terbentuk sebuah organisasi yang baik dengan infrastruktur teknologi yang baik juga.

b. Acquired and Implement (AI)

Domain ini fokus pada implementasi solusi IT dan integrasinya dalam proses bisnis organisasi untuk mewujudkan strategi TI, juga perubahan serta pemeliharaan yang dibutuhkan sistem yang saat ini berjalan untuk menjaga agar sistem dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

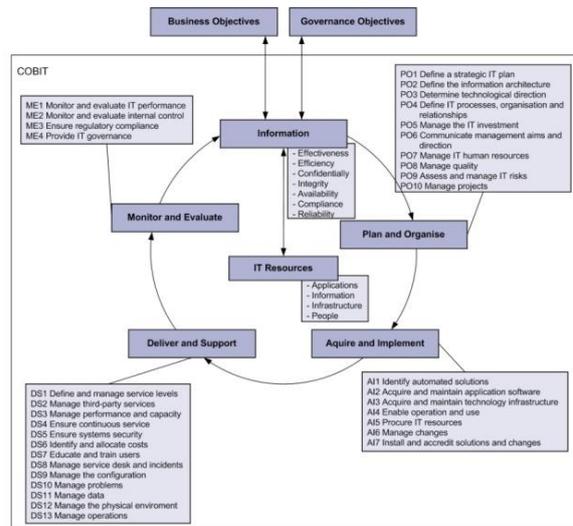
c. Delivery and Support (DS)

Domain ini fokus pada penyediaan layanan TI, manajemen keamanan dan kelangsungan TI, mendidik dan melatih pengguna dan pemenuhan proses data yang sedang berjalan.

d. Monitor and Evaluate (ME)

Semua proses teknologi informasi perlu secara rutin dinilai dari waktu ke waktu untuk kualitas dan pemenuhan dengan kebutuhan

pengendalian. Domain ini berkenaan dengan manajemen kinerja, pemantauan pengendalian internal, pemenuhan terkait dengan regulasi dan pelaksanaan tata kelola.



Gambar 1. Framework COBIT

2.3. Sub Domain ME1 (Monitor and Evaluate IT Performance).

Pada Penelitian ini hanya fokus pada domain ME (*Monitor and Evaluate*) dengan sub domain ME1 (*Monitor and Evaluate IT Performance*). Penjelasan secara rinci tentang sub domain ME1 dengan detail tujuan pengendalinya / DCO (*Detail of Control Objectives*) yaitu:

- 1) ME1.1 (Pendekatan Pemantauan) dengan detail tujuan pengendalinya yaitu menetapkan kerangka pemantauan umum dan pendekatan untuk menentukan ruang lingkup, metodologi dan proses yang harus diikuti untuk pengukuran solusi dan layanan TI, dan pemantauan kontribusi TI terhadap bisnis ini. Mengintegrasikan kerangka kerja dengan sistem manajemen kinerja perusahaan.
- 2) ME1.2 (Pengertian dan pengumpulan data pemantauan) detail tujuan pengendalinya yaitu bekerjasama dengan bisnis untuk menentukan target kinerja yang seimbang dan disetujui oleh bisnis dan stakeholder yang relevan lainnya. Tentukan tolok ukur untuk membandingkan target, dan identifikasi data yang ada untuk dikumpulkan untuk mengukur target. Menetapkan proses untuk mengumpulkan data yang tepat waktu dan akurat untuk melaporkan kemajuan dibandingkan target.
- 3) ME1.3 (Metode Pemantauan) dengan detail tujuan pengendalinya yaitu menerapkan metode pemantauan kinerja (mis. *Balanced scorecard*) yang mencatat target,

menangkap pengukuran, menyediakan ringkasan, pandangan menyeluruh tentang kinerja TI dan sesuai dengan sistem pemantauan perusahaan.

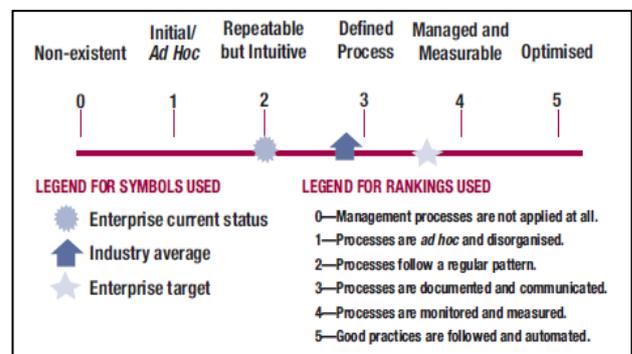
- 4) ME1.4 (Penilaian Kinerja) dengan detail tujuan pengendalinya yaitu secara berkala meninjau kinerja terhadap target, analisis penyebab penyimpangan, dan melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab yang mendasarinya. Pada waktu yang tepat, melakukan analisis akar penyebab penyimpangan.
- 5) ME1.5 (Dewan Eksekutif dan Pelaporan Eksekutif) dengan detail tujuan pengendalinya yaitu mengembangkan laporan manajemen senior mengenai kontribusi TI terhadap bisnis, khususnya dalam hal kinerja portofolio perusahaan, program investasi yang mendukung TI, dan solusi serta kinerja penyampaian layanan dari masing-masing program. Menyertakan dalam laporan status sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, sumber daya yang dianggarkan dan digunakan, menetapkan target kinerja bertemu dan mengidentifikasi risiko yang dikurangi. Mengantisipasi tinjauan manajemen senior dengan menyarankan tindakan perbaikan untuk penyimpangan mayor. Memberikan laporan tersebut kepada manajemen senior, dan ajukan umpan balik dari tinjauan manajemen.
- 6) ME1.6 (Tindakan remedial) dengan detail tujuan pengendalinya yaitu mengidentifikasi dan memulai tindakan perbaikan berdasarkan pemantauan kinerja, penilaian dan pelaporan. Ini termasuk tindak lanjut dari pemantauan semuanya, pelaporan dan penilaian melalui:
 - Meninjau ulang negosiasi dan penetapan tanggapan manajemen.
 - Penugasan tanggung jawab untuk remediasi.
 - Melacak hasil tindakan yang dilakukan.

2.4. Maturity Level

Tingkat kematangan (*Maturity Level*) digunakan untuk pengelolaan dan kontrol pada proses teknologi informasi didasarkan pada metode evaluasi organisasi, sehingga dapat mengevaluasi sendiri dari level tidak ada (0) hingga optimis (5). Model kematangan seperti Gambar 2 dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan persoalan yang ada dan bagaimana menentukan prioritas peningkatan [4].

Atribut kematangan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kepedulian dan komunikasi (*Awareness and communication*) – AC:
 - Penilaian ini untuk mengukur tingkat kepedulian instansi terhadap pengelolaan masalah dan data.
- 2) Kebijakan, standar dan prosedur (*Policies, standards and procedures*) – PSP:
 - Penilaian ini untuk mengukur sejauh mana penerapan kebijakan, standar, dan prosedur di instansi.
- 3) Perangkat bantu dan otomatisasi (*Tools and automation*) – TA:
 - Penilaian ini untuk mengukur sejauh mana penerapan perangkat bantu dan otomatisasi dalam sistem layanan.
- 4) Keterampilan dan keahlian (*Skills and expertise*) – SE:
 - Penilaian ini untuk mengukur tingkat keterampilan dan keahlian karyawan dalam proses pelayanan sistem informasi.
- 5) Pertanggungjawaban internal dan eksternal (*Responsibility and accountability*) – RA:
 - Penilaian ini untuk mengukur sejauh mana pertanggungjawaban instansi terhadap proses layanan sistem informasi.
- 6) Penetapan dan pengukuran tujuan (*Goal setting and measurement*) – GSM:
 - Penilaian ini untuk menilai apakah instansi telah menetapkan pengukuran tujuan dari pengelolaan masalah dan data.



Gambar 2. Maturity Level

Adapun gambaran skala pengukuran tingkat kematangan yang dirumuskan berdasarkan formulasi nilai kematangan *Detail Control* (CO) hingga mendapatkan nilai akhir yang menjelaskan kondisi yang terjadi [1].

Tabel 1. Skala Indeks Tingkat Kematangan COBIT

Tingkat Kematangan	Skala Pengukuran
Skala 0 – <i>Non Existent</i>	0,00 – 0,50
Skala 1 – <i>Initial / Ad Hoc</i>	0,51 – 1,50
Skala 2 – <i>Repeatable but Intuitive</i>	1,51 – 2,50
Skala 3 – <i>Defined</i>	2,51 – 3,50
Skala 4 – <i>Managed and Measurable</i>	3,51 – 4,50
Skala 5 – <i>Optimised</i>	4,51 – 5,00

2.5. Sistem Informasi Rawat Jalan

Sistem Informasi Rawat Jalan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah pengolahan data pasien rawat jalan, dokter dan jadwal dokter sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan pendaftaran pasien rawat jalan di rumah sakit. Menurut Depkes RI, Pendaftaran Pasien adalah bagian informasi yang merupakan tempat dimana pengaturan rawat jalan dilakukan. Tata cara penerimaan pasien yang disebut *admitting procedure* harus wajar sesuai dengan keperluannya, jelas, nyaman, sopan, ramah dan berpedoman pada standar pelayanan minimal rumah sakit (SPM) dan prosedur tetap rumah sakit (PROTAP).

2.6. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 domain Monitoring and Evaluate Performance (ME1). bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan serta tingkat kesadaran dan harapan pihak pengelola mengenai proses pengawasan dan evaluasi sistem informasi rawat jalan pada rumah sakit [5].

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah standar internasional untuk tata kelola TI yang bisa dijadikan model pengelolaan TI dan sebagai pedoman pengawasan dan evaluasi kinerja TI di rumah sakit. Penelitian ini terdiri dari penelitian kesadaran pengelolaan (*management awareness*) dan tingkat kematangan (*maturity level*) [6].

Untuk mendukung kemampuan dan tingkat pelayanan supaya mampu bersaing dengan lembaga kesehatan yang lainnya perlu adanya pengelolaan yang berbasis teknologi informasi (TI). Sehingga perlu adanya penilaian sudah sejauh manakah tingkat kematangan pengelolaan SI/TI pada rumah

sakit yang melayani BPJS dengan menggunakan *framework* COBIT.[7]

III. METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

3.1. Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan 2 kategori data yaitu pengumpulan data primer (observasi dan wawancara) dan pengumpulan data sekunder (studi pustaka serta studi literatur sejenis). Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang menjadi dasar serta pedoman dalam penelitian yang berkaitan dengan evaluasi sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1.

3.2. Metode Evaluasi Sistem Informasi

Pada tahap ini dimulai dengan menentukan fokus area *framework* COBIT 4.1 yaitu pada sub-domain ME1 (*Monitor and Evaluate IT Performance*). Kemudian dilakukan pembuatan kuesioner berdasarkan RACI *Chart* untuk sub-domain ME1, dengan jumlah responden yang berkaitan kinerja TI pada SiRajal sebanyak 20 responden.

Dari hasil kuesioner yang telah disebar, maka akan diformulasi dengan analisa nilai kematangan atribut dan *Control Objective* (CO):

- a. Analisa Nilai Kematangan Atribut

$$X_i = \frac{\sum X_n}{\sum R} \tag{1}$$

Keterangan :

X_i = Nilai rata-rata kematangan atribut COBIT

$\sum X_n$ = Jumlah nilai atribut tiap *Detail of Control Objective* (DCO)

$\sum R$ = Jumlah Responden

- b. Analisa Tingkat Kematangan *Control Objective* (CO)

$$X_{CO} = \frac{\sum_6^n X_i}{6} \tag{2}$$

Keterangan :

X_{CO} = Nilai rata-rata tingkat kematangan DCO COBIT

$\sum X_i$ = Jumlah nilai rata-rata kematangan atribut COBIT

6 = Jumlah atribut COBIT 4.1

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Pembuatan Kuesioner

Kuesioner (*Questionnaire*) dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk mengevaluasi SiRajal pada rumah sakit Brayat Minulya Surakarta. Kuesioner dirancang berdasarkan analisis responden RACI *Chart* pada Maturity Level domain *Monitor and Evaluate (ME)* dengan standar *Framework COBIT 4.1*. RACI *Chart (Responsible, Accountable, Consulted and Informed)* adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis. Kuesioner digunakan untuk menilai dan mengukur tingkat kematangan dalam mengelola masalah ME1 baik untuk kondisi saat ini (*as is*) maupun kondisi yang diharapkan (*to be*). Dengan mengacu pada tabel RACI *Chart* yang berkaitan dengan SiRajal dengan total responden berjumlah 20 responden. Selanjutnya dibuat pertanyaan kuesioner sesuai standar serta tujuan dari *control objective* ME1 dan atribut pada framework COBIT 4.1.

Kuesioner pada ME1 berjumlah 36 pertanyaan yang berbeda dengan menerapkan unsur 6 atribut COBIT dan 6 *control objective* sehingga dapat menggambarkan situasi manajemen berkaitan kinerja TI pada sistem informasi rawat jalan.

Perancangan kuesioner mengacu pada ketentuan DCO (*Detail of Control Objective*) domain ME1. *Detail of Control Objective (DCO)* merupakan detail panduan tujuan pengendalian terperinci pada setiap sub-domain untuk kontrol terhadap objek berkaitan teknologi informasi. Hal ini untuk mengetahui bahwa kuesioner dapat diimplementasikan secara efektif sehingga hasil dari nilai kematangan nantinya dapat menggambarkan keadaan sistem yang sebenarnya.

Dalam pemetaan responden kuesioner ME1 seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Identifikasi Pemetaan Responden pada staff dan pejabat struktural

No	Fungsional Struktur COBIT Terkait		RAC I	Fungsional Struktur	Jumlah
1	Chief Executif Officer	CEO	I	Direktur Utama	1
2	Chief Information Officer	CIO	I	Kabag Humas	1
3	Head	HO	R	Penanggung	1

No	Fungsional Struktur COBIT Terkait		RAC I	Fungsional Struktur	Jumlah
	Operations			ng Jawab Rawat Jalan	
4	Chief Architect	CA	R	Programmer	1
5	Head IT Admin	HITA	R	Kepala Bagian IT	1
6	BPO	BPO	R	Petugas Pendaftar an	15
Total Responden					20

Kuesioner yang dibuat berisi beberapa pertanyaan yang mewakili domain ME pada sub domain ME1 dan mengacu pada 6 (enam) standar atribut diatas. Kuesioner tersebut akan diserahkan kepada responden secara pribadi atau individual supaya lebih efektif bagi responden dalam memberikan penjelasan sesuai dengan keadaan saat ini.

4.2. Nilai Skala Tingkatan Kinerja Pada Kuesioner

Penilaian kuesioner yang telah ditentukan sesuai skala indeks tingkat kematangan COBIT untuk sub domain ME1 yaitu nilai dengan skala 0–5. Nilai skala secara kuantitatif tersebut mengandung pengertian sesuai tingkatan terendah sampai tertinggi. Nilai ini hanya untuk melihat tingkatan kinerja TI pada SiRajal terhadap pemenuhan atribut COBIT.

4.3. Hasil Perhitungan Maturity Level

Untuk mendapatkan hasil perhitungan *maturity level* (tingkat kematangan), maka dihitung berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian diolah menjadi data kuantitatif (angka) sehingga diperoleh hasil akhir yang dapat dimasukkan pada penilaian standar skala *maturity level* COBIT 4.1

Contoh perhitungan dari penerapan formulasi pada salah satu data CO sub domain ME1 sebagai berikut:

- Nilai Kematangan Atribut - X_i (Data CO ME1 - Atribut *Awareness and Communication* (1))

$$X_i = \frac{5 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 4 + 3 + 2 + 1 + 2 + 3 + 3}{20}$$

$$X_i = 2,6$$

- Tingkat Kematangan CO - X_{CO} (Data CO ME1)

$$X_{CO} = \frac{2,6 + 2,5 + 2,75 + 2,5 + 2,45 + 2,8}{6}$$

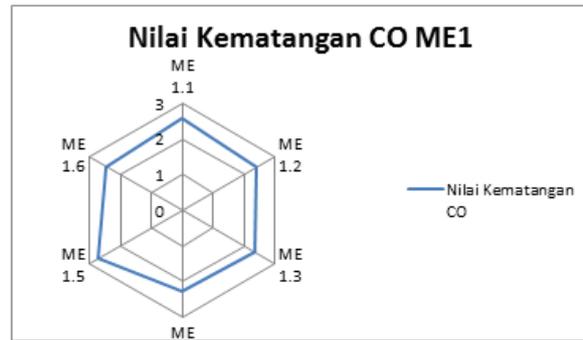
$$X_{CO} = 2,6$$

Hasil perhitungan tingkat kematangan dari sub domain ME1 pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Tingkat Kematangan Sub Domain ME1

Detail Control Objective (DCO)	Atribut	Nilai Kematangan Atribut	Nilai Kematangan CO	Maturity Level
(ME1.1)	1	2,6	2,6	3
	2	2,5		
	3	2,75		
	4	2,5		
	5	2,45		
	6	2,8		
(ME1.2)	1	2	2,39	2
	2	2,4		
	3	2,35		
	4	2,7		
	5	2,5		
	6	2,4		
(ME1.3)	1	2,1	2,39	2
	2	2,55		
	3	2,5		
	4	2,5		
	5	2,4		
	6	2,1		
(ME1.4)	1	2,25		
	2	2,2		
(ME1.4)	3	2,35	2,27	2
	4	2,4		
	5	2,15		
	6	2,25		
(ME1.5)	1	2,5	2,73	3
	2	2,75		
	3	2,8		
	4	2,9		
	5	2,65		
	6	2,75		
(ME1.6)	1	2,15	2,4	2
	2	2,2		
	3	2,65		
	4	2,6		
	5	2,55		
	6	2,5		
Rata-rata			2,46	2

Dari nilai tingkat kematangan pada sub domain ME1, dapat dipersentasikan dalam bentuk grafik radar yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Nilai Kematangan CO ME1

Hasil perhitungan *maturity level* sub domain ME1, pencapaian tingkat kematangan CO (*maturity level*) rata-rata berada pada level 2 (*Repeatable but Intuitive*). Level 2 sesuai standar tingkat kematangan dari *framework* COBIT 4.1 (Tabel 1) yang berarti Kondisi dimana perusahaan telah menetapkan prosedur untuk dipatuhi oleh karyawan, namun belum dikomunikasikan dan belum adanya pemberian latihan secara formal kepada karyawan. Tanggung jawab juga diberikan sepenuhnya pada individu sehingga memungkinkan adanya penyalahgunaan.

4.4. Analisa Kesenjangan Tingkat Kematangan CO (Gap)

Analisa nilai kesenjangan (Gap) dilakukan dengan menghitung selisih nilai yang terjadi berdasarkan hasil nilai kematangan harapan instansi (*to-be*) dengan kondisi nilai kematangan *control objective* saat ini (*as-is*) terhadap sistem layanan SiRajal. Adapun hasil dari evaluasi dengan wawancara untuk mengukur tingkat kematangan yang diharapkan (*to-be*) oleh instansi dalam pemenuhan standar atribut COBIT. Hasil nilai kesenjangan (Gap) untuk sub domain ME1 ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Kesenjangan (Gap) ME1

Detail of Control Objective (DCO)	Tingkat Kematangan		
	Nilai Saat Ini (<i>as-is</i>)	Nilai Harapan (<i>to-be</i>)	Kesenjangan (GAP)
ME1.1	2,60	4	1,40
ME1.2	2,39	4	1,61
ME1.3	2,36	4	1,64
ME1.4	2,27	4	1,73
ME1.5	2,73	4	1,27
ME1.6	2,44	4	1,56

4.5. Rekomendasi

Adanya Evaluasi Sistem Informasi Rawat Jalan menggunakan domain *Monitor and Evaluate* (ME) pada framework COBIT 4.1 khususnya dalam penelitian ini yaitu sub domain ME1 (*IT Performance*). Maka dapat diperoleh hasil rekomendasi akhir sebagai putusan dari identifikasi masalah yang terjadi dan pengambilan rumusan rekomendasi perbaikannya pada manajemen pelayanan SiRajal. Adapun hasil rekomendasi untuk sub domain ME1 sebagai berikut:

- a. Instansi harus punya kepedulian terhadap data pemantauan serta standard, kebijakan dan prosedur tentang pemantauan kinerja TI sehingga nantinya dapat lebih terorganisir sesuai dengan proses bisnis.
- b. Instansi harus berusaha meningkatkan mutu SDM dengan melakukan pelatihan menyeluruh secara intensif dan berkala kepada SDM yang diberikan wewenang berkaitan perangkat bantu (*tools*) sebelum dimulainya pelayanan, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan SiRajal
- c. Instansi harus tegas dan konsisten dalam menetapkan tanggung jawab serta harus mempunyai standar pengukuran yang jelas terkait dengan pemantauan kinerja TI, agar kinerja SiRajal dapat meningkat sesuai harapan pihak manajemen.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian yang telah dilakukan terhadap SiRajal, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan pengawasan dan evaluasi kinerja TI SiRajal (ME1) di rumah sakit dengan menggunakan metode COBIT, masih berada pada tingkat kematangan di level 2 (*Repeatable but Intuitive*), yang berarti bahwa kondisi dimana rumah sakit telah memiliki pola yang berulang kali dilakukan dalam melakukan manajemen aktivitas terkait dengan tata kelola teknologi informasi, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik dan formal sehingga masih terjadi ketidakkonsistenan.
2. Kepedulian instansi pada pengumpulan data, *tools* untuk pemantauan secara berkala pada kinerja TI, laporan yang dihasilkan serta perbaikan yang akan dilakukan agar sesuai dengan bisnis perusahaan belum sepenuhnya dilakukan.
3. Ketegasan dan konsisten instansi dalam menetapkan tanggung jawab serta harus

mempunyai standar pengukuran yang jelas terkait dengan pemantauan kinerja TI, agar kinerja SiRajal dapat berjalan lancar kedepannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran kepada pihak manajemen yang dapat membantu memberikan perubahan ke arah yang lebih baik pada pelayanan SiRajal, antara lain:

1. Melakukan evaluasi semua kebijakan, standard dan prosedur yang sedang berjalan terkait dengan SiRajal.
2. Manajemen beserta seluruh stafnya perlu untuk lebih meningkatkan lagi kinerjanya agar dapat mencapai tingkat kematangan level 4 dimana proses komputerisasi dalam perusahaan telah dapat dimonitor dan dievaluasi dengan baik, serta pengembangan sistem komputerisasi sudah dijalankan dengan lebih terorganisir.
3. Perlu adanya evaluasi proses pengelolaan SI/TI secara berkala dan berkesinambungan agar rumah sakit dapat meningkatkan peran dan fungsi TI dalam mendukung strategi bisnis, perusahaan harus menyadari pentingnya sebuah tata kelola TI yang baik dan dilakukan evaluasi untuk memastikan pemanfaatan SI/TI telah berjalan dengan baik.
4. Evaluasi tata kelola TI pada SiRajal ini disarankan dapat dilakukan secara rutin setiap periode waktu tertentu (secara periodik), agar tingkat kematangan yang diinginkan dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Purwanto, "Strategis sistem informasi dan tatakelola teknologi informasi (studi kasus pada rumah sakit XYZ)," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.* 2008, pp. 1–6, 2008.
- [2] V. Wahyuni and I. Maita, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Menggunakan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (Utaut)," *J. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–61, 2015.
- [3] ISACA, "CoBIT 4.1," *IT Gov. Inst.*, pp. 1–29, 2007.
- [4] A. S. Pardiansyah, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Lombok Menggunakan Framework Cobit," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 1, no. 1, pp.

17–25, 2015.

- [5] A. Hayati, F. I. K. Program Studi Sistem Informasi - S1, U. D. N. Semarang, U. : [Http://dinus.ac.id/](http://dinus.ac.id/), and E. : 112201104468@mhs.dinus.ac.id, “Dokumen Karya Ilmiah | Tugas Akhir | Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1 | Fakultas Kesehatan | Universitas Dian Nuswantoro Semarang | 2012,” pp. 5–6, 2012.
- [6] A. Salsabila, “Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi pada Rumah Sakit Aisyiyah Kudus,” *Dok. Karya Ilm. | Tugas Akhir | Progr. Stud. Sist. Inf. - S1 | Fak. Ilmu Komput. | Univ. Dian Nuswantoro Semarang | 2014*, pp. 5–6, 2012.
- [7] E. Cofriyanti, L. Novianti, and D. I. Siregar, “Penilaian Tingkat Kematangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Melayani BPJS dengan Framework COBIT (Studi Kasus: Rumah Sakit Swasta Kota Palembang),” vol. 2, pp. 18–19, 2017.